

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki keanekaragaman sumber daya alam yang kaya. Oleh karena itu sangat mungkin untuk mengembangkan pariwisata dengan berbagai potensi wisata dan potensi budaya. Sumber daya alam yang dimiliki berupa hutan dalam segala isinya, daratan dalam segala bentuknya, serta lautan dengan segala potensinya yang akan digunakan terus menerus untuk pembangunan.

Potensi merupakan aset yang harus dimanfaatkan sebaik mungkin melalui pariwisata. Ini dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan nasional dan regional serta dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, mereka dapat memperluas dan meratakan peluang yang sama untuk membuka peluang bisnis bagi masyarakat dan dapat membuka pekerjaan yang dapat menyerap pekerjaan untuk mengurangi pengangguran. (Santi, 2010).

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 menjelaskan bahwa pariwisata perlu dikembangkan untuk mendorong pemerataan peluang dan keuntungan bisnis dan untuk dapat memenuhi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global.

Kekayaan dan keanekaragaman potensi Indonesia menawarkan banyak peluang berharga untuk mengembangkan dan mempromosikan pariwisata Indonesia agar lebih menarik bagi dunia dengan berbagai karakteristik kearifan lokal bangsa ini. Oleh karena itu, pemerintah harus berkontribusi untuk memainkan peran penting dalam menciptakan potensi dan kebijakan pengembangan pariwisata, sehingga masyarakat setuju untuk merealisasikan potensi mereka dan berupaya untuk bersaing dalam pengembangan dan promosi daerah mereka.

Indonesia memiliki peluang yang sangat tinggi dalam pariwisata karena sektor pariwisata Indonesia dapat berkontribusi pada devisa negara. Pertumbuhan sektor pariwisata mencapai 15% setiap tahun, sehingga pariwisata dapat membantu dalam pengembangan kawasan perkotaan yang adil, membuka

lapangan kerja baru, meningkatkan produksi seni dan budaya daerah dan memperluas pasar produksi ke dunia Internasional.

Selain itu, pariwisata juga memiliki dampak dalam sektor ekonomi, karena dalam proses pembangunan memiliki dampak atau pengaruh di bidang sosial dan ekonomi. Dampak yang diterima masyarakat dari proses pengembangan masyarakat dapat memiliki dampak positif atau negatif pada kehidupan masyarakat. Untuk mencegah perubahan ini menjadi negatif, diperlukan rencana yang mencakup aspek sosial dan ekonomi. Bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam perencanaan dan pengembangan pariwisata. Ini harus dilakukan untuk mendukung keberhasilan pengembangan kawasan wisata yang relevan. Pembangunan dan pengembangan kawasan dapat didukung oleh potensi pariwisata.

Secara umum, dengan perkembangan pariwisata yang pesat dan cepat di Indonesia, tidak hanya memiliki dampak positif tetapi juga negatif, salah satunya adalah kerusakan lingkungan dan perubahan nilai-nilai kearifan lokal. Oleh karena itu sangat penting bahwa upaya konservasi sangat penting sebagai sumber pengembangan untuk sektor pariwisata.

Dalam pengembangan pariwisata, diharapkan pariwisata memiliki dampak positif pada kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, sementara dampak negatif pada kehidupan masyarakat dapat diminimalkan. Salah satu caranya adalah dengan perencanaan dan manajemen yang baik. Dampak pariwisata memberikan kontribusi yang signifikan bagi tuan rumah.

Di sisi positif yang dapat dilihat sebagai hasil pengembangan pariwisata, ada lebih banyak pekerjaan karena pariwisata adalah kegiatan multisektoral, dengan munculnya berbagai kegiatan atau bisnis terkait pariwisata. Komunitas tetangga dapat membuka pekerjaan, mencari banyak pekerjaan, bukan sebagai komoditas terbatas atau industri material, dan menawarkan pekerjaan yang baru saja dikembangkan, bahkan jika ada yang lain tetapi tidak peluang yang ditawarkan oleh pariwisata.

Sebaliknya, masalah sosial dan ekonomi seringkali sangat intens karena dampak pariwisata. Cooper (2009) menunjukkan banyak aspek negatif dari pariwisata, termasuk: migrasi penduduk yang tidak teratur ke daerah perkotaan

memiliki dampak negatif pada ekonomi pedesaan dan perkotaan. Selain itu, juga akan ada masalah menggeser minat pekerjaan masyarakat yang bekerja di sektor agribisnis, petani dan pabrik, dan transisi ke pariwisata, yang lebih mudah dioperasikan dan lebih lancar dengan pendapatan lebih tinggi.

Secara administratif, kawasan wisata Candi Gedong Songo terletak di lereng selatan Gunung Ungaran, yang termasuk Dusun Darum, Desa Candi, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. Kawasan wisata Kabupaten Semarang di kawasan Candi Gedong Songo memiliki potensi sumber daya alam yang sejuk karena berada di lereng Gunung Ungaran dan terdapat berbagai warisan budaya bangsa Indonesia, yang lebih baik dari daerah lain dalam hal kompetitif, dan diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan pariwisata daerah. Dengan mengacu pada lokasi yang strategis, menikmati kenyamanan, keamanan dan kesegaran, dapat memikat daya tarik wisatawan untuk berkunjung.

Kawasan wisata Candi Songo merupakan kawasan yang baru berkembang, dengan mengandalkan potensi kawasan yang ada sekarang menjadi kawasan yang menjadi incaran para investor untuk bersaing dalam mendirikan berbagai bangunan untuk mencari keuntungan. Sehingga mendapatkan perhatian dari wisatawan yang datang karena muncul tempat – tempat wisata baru, dengan seiring berjalannya waktu dari peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan aktivitas pariwisata yang berlangsung di dalam kawasan. terkait dengan kegiatan pariwisata yang sedang berlangsung. Disisi lain timbul pengaruh yang tidak langsung yang berdampak terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

Menurut Davyd J. Greenwood, 1976. Ada interaksi sosial antara masyarakat dan wisatawan yang mengunjungi tempat yang dapat menyebabkan perubahan dalam standar atau nilai mata pencaharian masyarakat. Oleh karena itu, dampak pada candi Gedong Songo adalah dalam bentuk aspek ekonomi, yaitu, membuka peluang bisnis baru atau pekerjaan di wilayah tersebut, yang seharusnya meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Tapi itu juga bisa merugikan. Mengambil keuntungan dari peluang ini, masyarakat membuka bisnis baru dalam kegiatan pariwisata, seperti munculnya pariwisata baru dan pembukaan tempat parkir, toko, warung makan dan akomodasi. Untuk tenaga kerja pada obyek

wisata Candi gedong Songo sebagian besar mengutamakan tenaga kerja setempat, namun pada kesempatan ini belum bisa dimanfaatkan secara optimal mengingat dengan minimnya bekal dan ketrampilan dari masyarakat setempat. Secara fisik lingkungan mempengaruhi harga lahan karena berada pada daerah komoditi pertanian. Untuk pekerja di Candi Gedong Songo, sebagian besar memberikan prioritas kepada pekerja lokal, tetapi pada kesempatan ini mereka tidak dapat dioptimalkan karena kurangnya penilaian dan keterampilan masyarakat setempat. Lingkungan sangat mempengaruhi harga tanah karena mereka berada dalam produk pertanian.

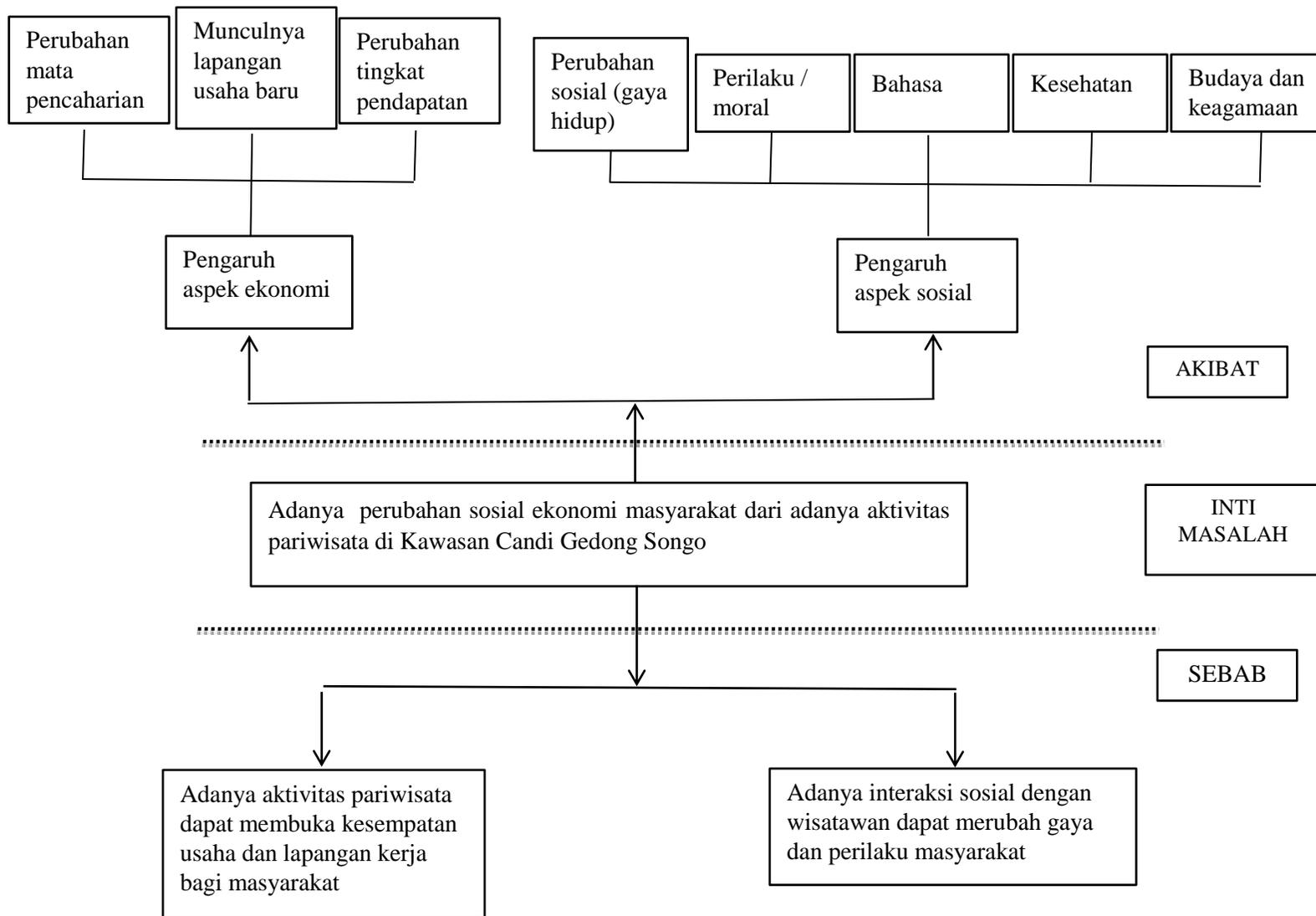
Hal ini terkait dengan aspek sosial dari pengaruh yang muncul dalam bentuk pola perubahan sosial yang dipengaruhi oleh kehadiran wisatawan yang mengunjungi Candi Gedong Songo. Berkenaan dengan masalah yang terjadi seperti penurunan sumber daya manusia di masyarakat sekitarnya, dapat diamati oleh tenaga kerja bahwa dalam bagian informasi dan teknis masih digunakan oleh orang-orang di luar wilayah Candi Gedong Songo. Jadi jika dilihat dari banyak aspek sosial yang telah muncul, menyarankan bahwa kegiatan wisata di Candi Gedong Songo memiliki dampak positif dan negatif. Maka dari itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui dampak kegiatan pariwisata terhadap aspek sosial dan ekonomi masyarakat. Juga, untuk mengetahui efek sosial dan ekonomi dari kegiatan wisata.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pada penelitian Pengaruh Aktivitas Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kawasan Wisata Candi Gedong Songo, adapun permasalahannya yakni :

- Pengaruh terhadap aspek sosial masyarakat Candi Gedong Songo
- Pengaruh terhadap aspek ekonomi masyarakat Candi Gedong Songo
- Mengkaji dari adanya pengaruh aktivitas pariwisata terhadap aspek sosial ekonomi masyarakat Candi Gedong Songo

Pertanyaan pada penelitian yang diperlukan untuk kajian ini yaitu bagaimana Pengaruh Aktivitas Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kawasan Wisata Candi Gedong Songo?



Sumber : Hasil Analisis Penvusun, 2019

Kawasan Wisata Bandungan adalah objek wisata potensial. Salah satunya adalah candi Gedong Songo. Alasan memilih penelitian ini, yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Candi Gedong Songo” adalah karena daerah ini adalah daerah yang baru dikembangkan yang dirancang untuk pengembangan pemerintah, sehingga banyak yang mendapat perhatian khusus dari sesama wisatawan. Untuk kegiatan wisata yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, kegiatan dan kegiatan wisata secara tidak langsung mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian tentang obyek wisata ini diperlukan.

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

#### **1.3.1 Tujuan**

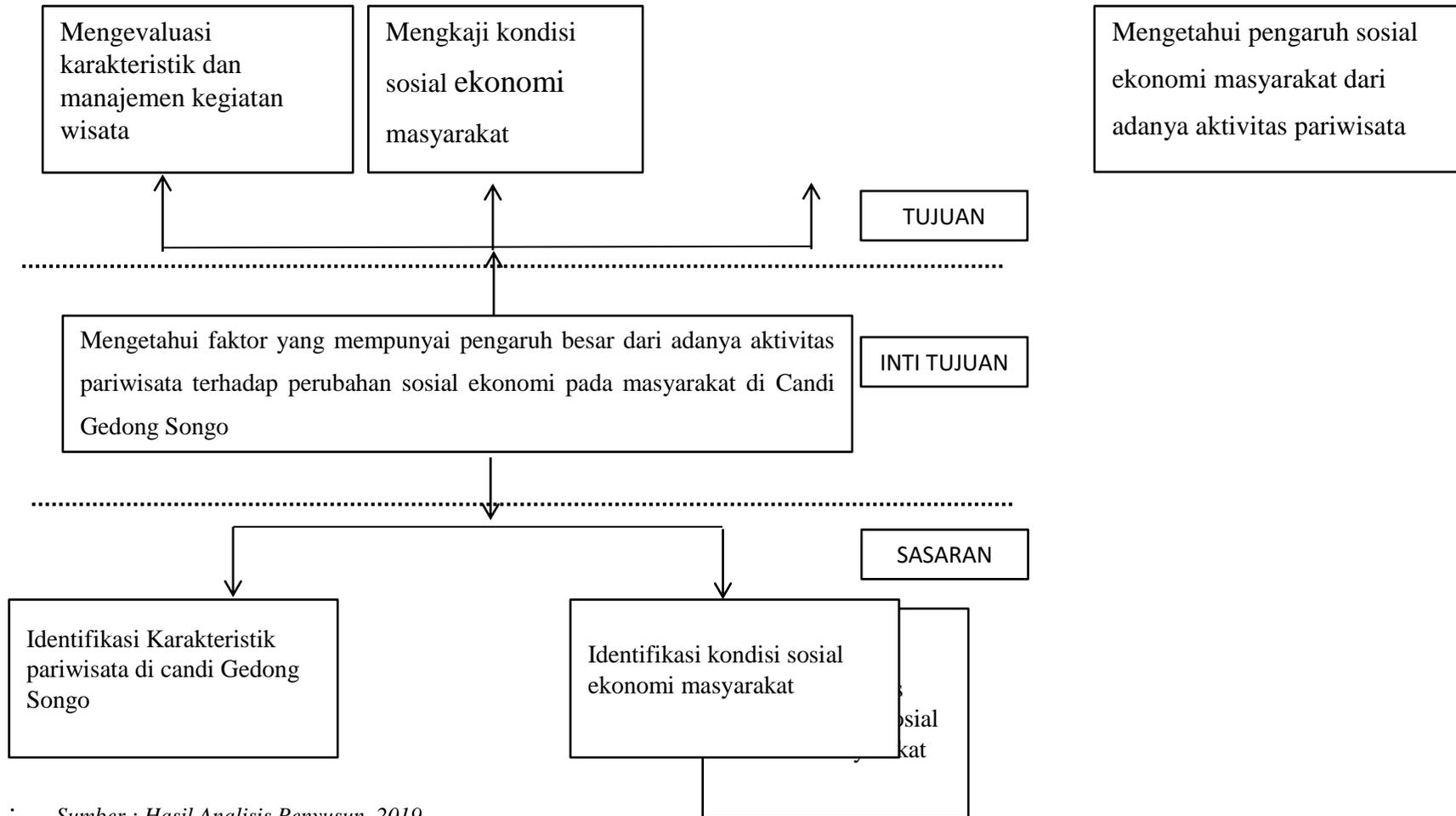
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Aktivitas pariwisata yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat Candi Gedong Songo..

#### **1.3.2 Sasaran**

Dalam mencapai tujuan, terdapat beberapa sasaran yang perlu dilakukan. Sasarannya adalah:

- Mengidentifikasi kondisi sosial ekonomi masyarakat
- Mengkaji karakteristik obyek wisata Candi Gedong Songo
- Analisis dampak kegiatan pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat Candi Gedong Songgo.

**Gambar 1.2. Pohon Tujuan**



Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2019

## **1.4 Ruang Lingkup Studi**

Ruang lingkup dalam penyusunan studi ini meliputi 2 hal yaitu ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah.

### **1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah**

Studi yang dilakukan berlokasi di Candi Gedong Songo. Secara Historis situs Candi Gedong Songo adalah warisan budaya Hindu pada zaman Wangsa Syailendra pada tahun 927 masehi atau sekitar abad ke-9.

Secara administratif wisata Candi Gedong Songo berlokasi di desa Candi Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang, berikut batas – batas wilayah administratif desa Candi yaitu:

Sebelah Utara : Gunung Ungaran

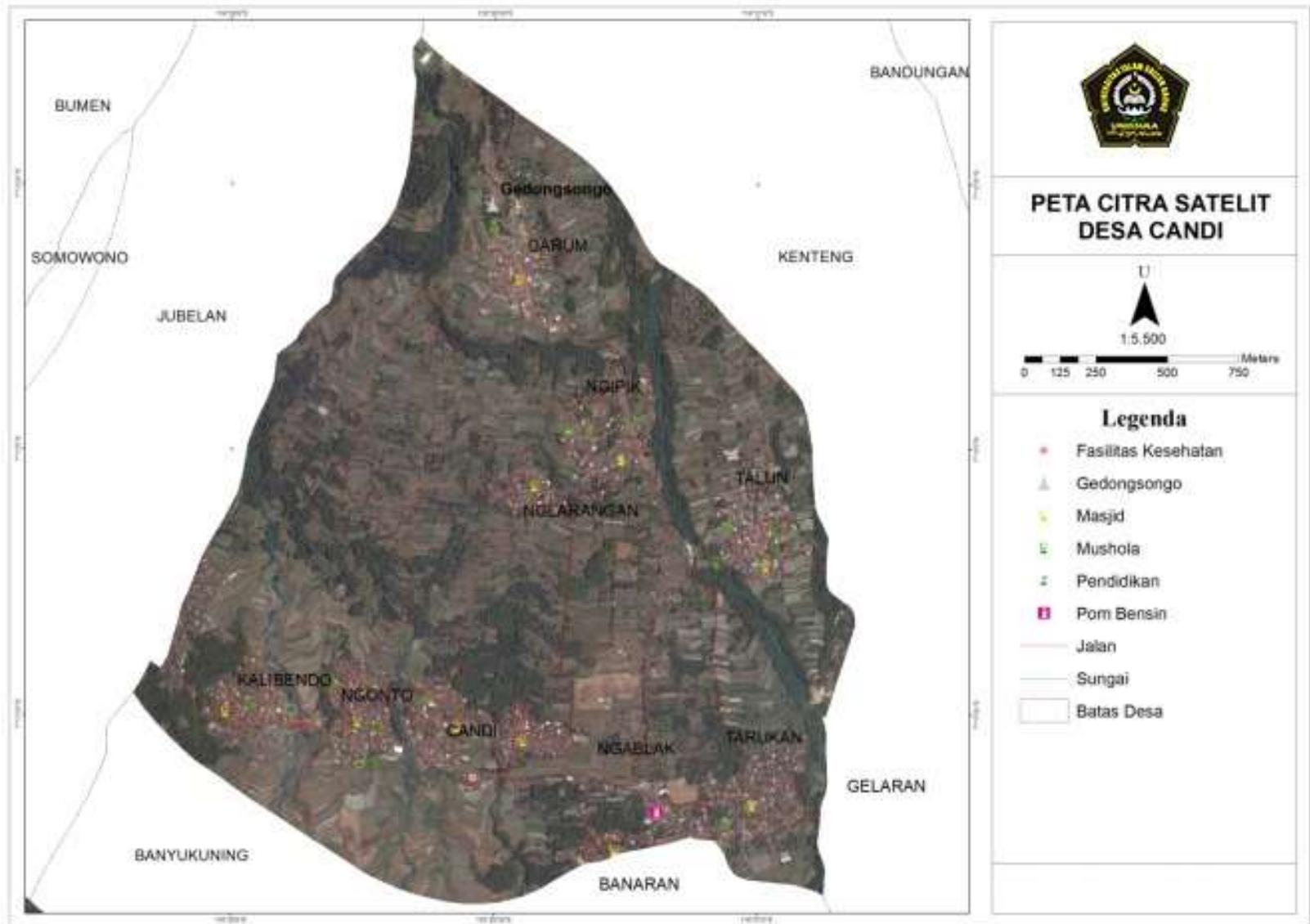
Sebelah Selatan : Desa Banyukuning

Sebelah Timur : Desa Kenteng

Sebelah Barat : Desa Jubelan

### **1.4.2 Ruang Lingkup Substansi**

Keterbatasan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana aktivitas wisata mempengaruhi sosial ekonomi masyarakat di Candi Gedong Songo, dengan mengidentifikasi karakteristik objek wisata, kondisi sosial ekonomi dan dampak dari keberadaan kegiatan wisata ini.



## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel keaslian penelitian yang terdiri dari beberapa sumber.

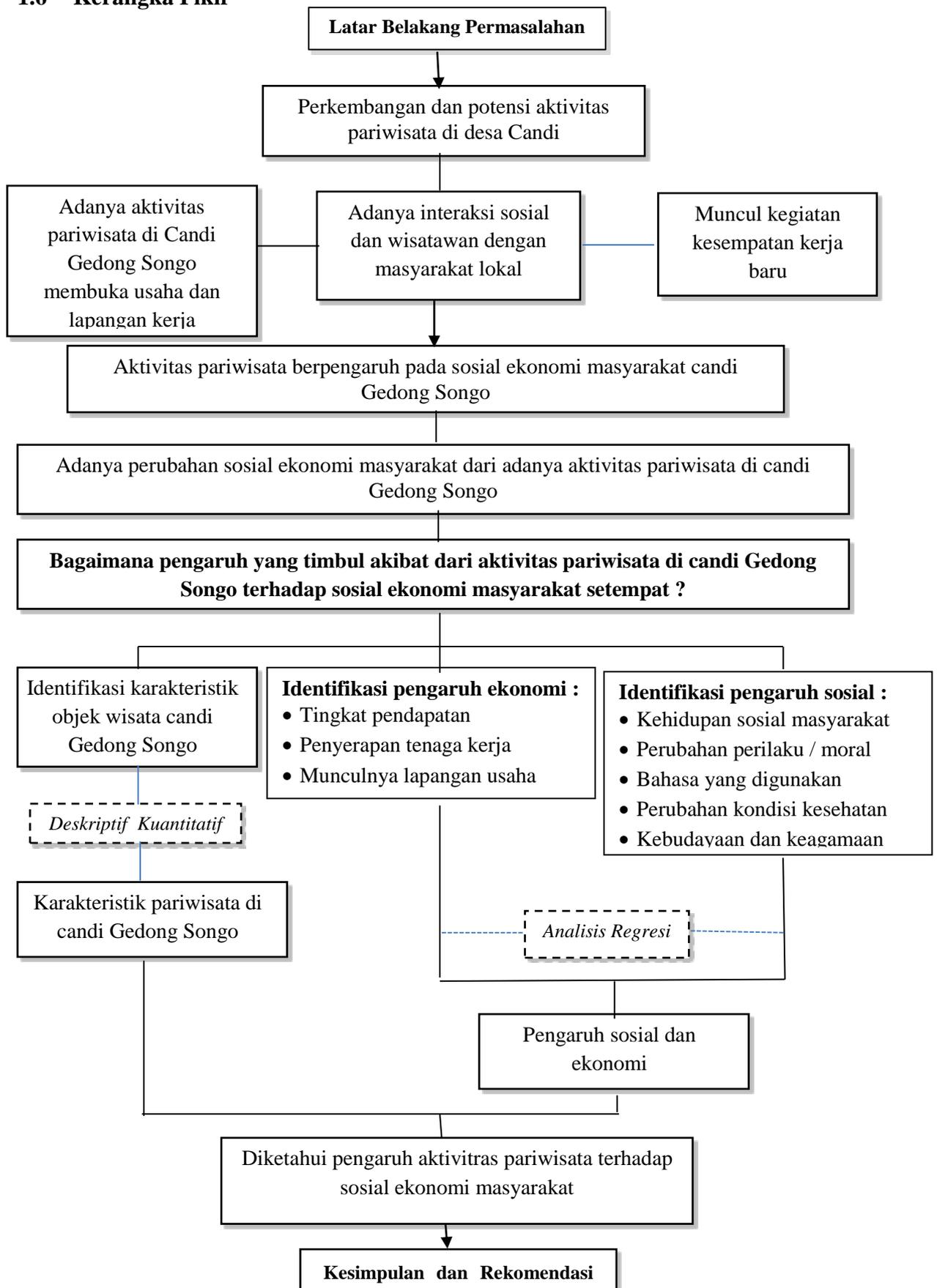
**Tabel 1.1** Keaslian Penelitian

No	Nama Penulis	Lokasi	Judul	Metode penelitian	Hasil
1	Isna Dian Paramitasari, 2010	Kawasan Pariwisata Dieng, di Kabupaten Wonosobo	Dampak pengembangan pariwisata terhadap kehidupan masyarakat lokal	Deskriptif Kualitatif	Diketahui bahwa tingkat keberlanjutan sumber daya pariwisata pada objek wisata relatif tinggi, dan ini dapat diamati dalam perbandingan antara kriteria objek wisata berkelanjutan dan dampak kegiatan pariwisata terhadap objek wisata, yang sebagian besar positif.
2	Kadek Eni Marhaeni, 2013	Bali	Dampak pariwisata terhadap aktivitas ekonomi masyarakat Bali	Deskriptif Kualitatif	Pariwisata memiliki efek menguntungkan, seperti dampak pada pendapatan valuta asing, dampak pada pendapatan masyarakat karena peningkatan kegiatan ekonomi dan dapat membuka peluang kerja yang lebih luas, dengan peningkatan pendapatan yang mempengaruhi struktur ekonomi masyarakat di seluruh wilayah.
3	Putri Amelia Kinanti, 2013	Candi gedong songo, bandungan	Pengaruh aktivitas candi gedong songo terhadap aspek sosial budaya masyarakat di desa candi kecamatan bandungan	Deskriptif Kualitatif	Dampak positif dan negatif yang dihasilkan dan faktor sosial budaya diketahui dipengaruhi oleh kegiatan wisata di Candi Gedong Songo.
4	Julio Ustari Putra, 2015	Desa sidomukti kecamatan bandungan	Pengaruh aktivitas pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat di Sidomukti	Deskriptif Kuantitatif	Diketahui adanya perubahan sosial ekonomi dari adanya pengaruh aktivitas pariwisata di desa Sidomukti
5	Fikri Farobi,	Bandung	Persepsi dan sikap	Deskriptif	Persepsi masyarakat terhadap objek wisata kota

	2013		masyarakat terhadap kegiatan pariwisata di Kota Bandung (studi kasus : Kebun Binatang Bandung dan Trans Studio )	Kualitatif	Bandung positif di sektor ekonomi, sosial dan budaya, sedangkan persepsi negatif di sektor lingkungan. Selain persepsi yang disampaikan berdasarkan efek yang diterima oleh masyarakat, sikap yang dinyatakan terhadap efek ini juga bisa dikatakan positif. Ini dapat dilihat melalui partisipasi masyarakat dalam bentuk partisipasi dalam manajemen dan pengawasan.
6	Kartika Normala Putri , 2012	Desa Darum, Kelurahan Candi, Kecamatan Bandungan	Dampak kegiatan wisata budaya candi gedong songo terhadap kehidupan masyarakat. (studi kasus dusun Darum, desa Candi, kecamatan Bandungan).	Deskriptif Kualitatif	

*Sumber : Hasil Analisis 2019*

## 1.6 Kerangka Pikir



**Gambar 1.4** Kerangka Pikir Penelitian

## 1.7 Pendekatan dan Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah metode praktis, mengatur langkah-langkah penelitian untuk mencapai tujuan atau sasaran yang dicapai dalam penelitian / penelitian. Langkah-langkah penelitian adalah pedoman yang digunakan dalam menyiapkan laporan proyek akhir untuk mencapai tujuan dan sasaran penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam studi penelitian ini yaitu metode **Deskriptif Kuantitatif Positivistik**.

### 1.8.1. Metode Pendekatan Studi

Metode penelitian yang digunakan untuk menentukan dampak kegiatan pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat digunakan sebagai variabel deduktif. Variabel diperoleh dari studi sastra yang dapat digunakan nanti untuk menjawab pertanyaan para peneliti. Pendekatan penelitian deduktif ini menekankan pentingnya studi teoritis yang dilakukan sejak awal penelitian. Raco (2010). Pendekatan penelitian deduktif menggunakan metode yaitu deskriptif kuantitatif.

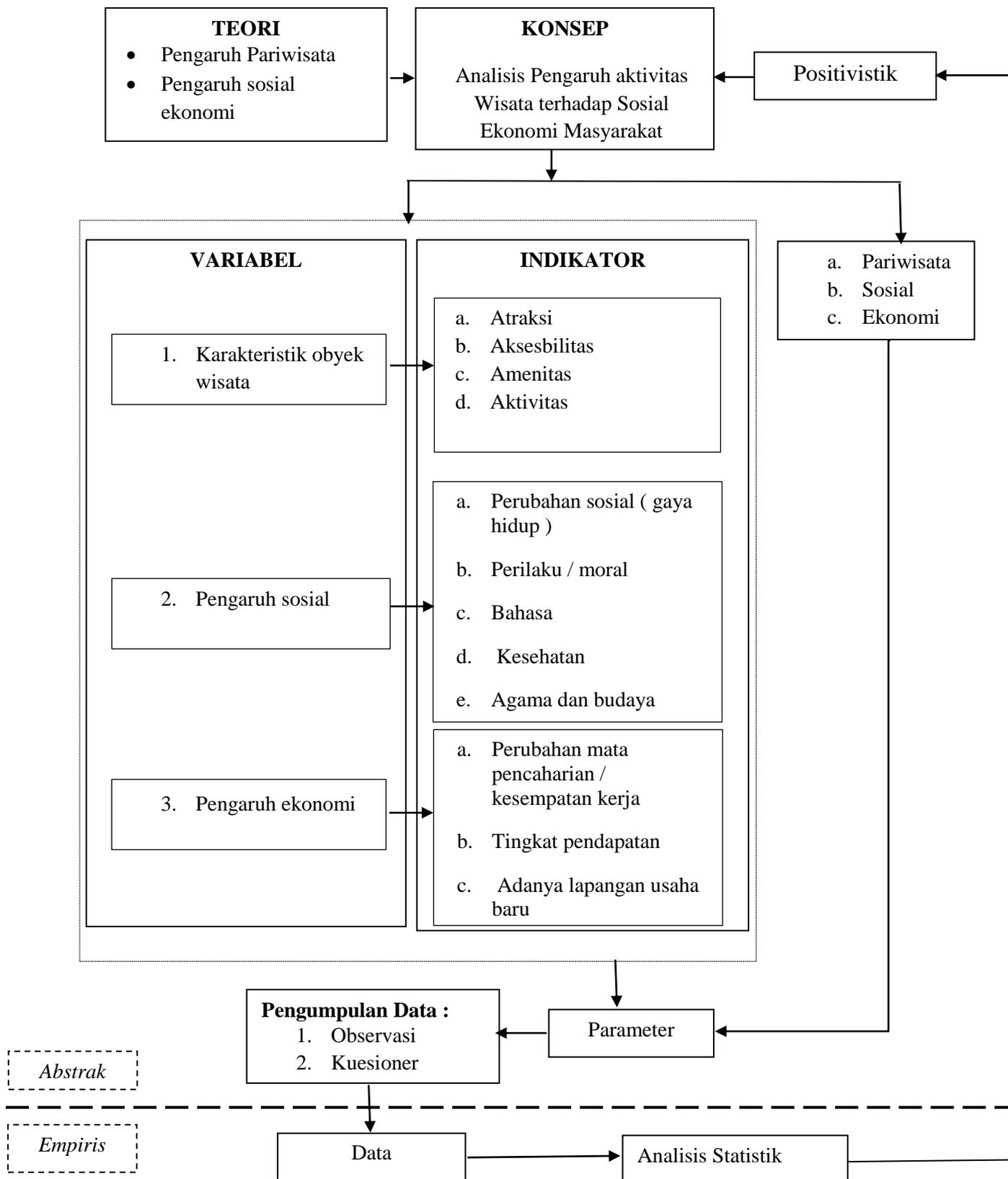
Tabel 1.2  
Matrik Analisis

Variabel	Indikator	Parameter
Karakteristik objek wisata	Atraksi wisata, aksesibilitas, amenitas, aktivitas	<ul style="list-style-type: none"><li>• Segala sesuatu yang menarik wisatawan,</li><li>• kemudahan mencapai objek,</li><li>• kelengkapan fasilitas,</li><li>• kegiatan yang dilakukan wisatawan</li></ul>
Pariwisata terhadap sosial	Pengaruh sosial	Pengaruh sosial : <ul style="list-style-type: none"><li>• Perubahan sosial</li><li>• perilaku/moral,</li><li>• bahasa,</li><li>• kesehatan,</li><li>• budaya dan agama.</li></ul>

Pariwisata terhadap ekonomi	Pengaruh ekonomi	Pengaruh ekonomi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan mata pencaharian / kesempatan kerja</li> <li>• Perubahan tingkat pendapatan</li> <li>• Adanya lapangan usaha baru</li> </ul>
-----------------------------	------------------	--

*Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2019*

Gambar 1.5 Desain Metode Deduktif Kuantitatif Positivistik



### **1.8.2 Tahap Persiapan**

Langkah-langkah studi adalah proses mempersiapkan laporan dari tahap persiapan ke tahap akhir dengan hasil studi. Fase persiapan adalah awal dari fase pengembangan penelitian, yang meliputi awal identifikasi masalah, identifikasi bidang penelitian, persiapan perizinan, dan pelaksanaan tinjauan literatur untuk mendukung persiapan studi awal. Langkah-langkah penelitian ini terdiri dari beberapa langkah untuk kegiatan yang akan dilakukan. yaitu meliputi:

1. Memahami isu-isu terkait dampak kegiatan pariwisata terhadap sosial ekonomi kawasan wisata Gedung Songo. Identifikasi topik dan rumusan masalah, tujuan, sasaran, dan ruang lingkup penelitian. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan yang dikembangkan secara khusus terkait dengan dampak kegiatan pariwisata pada masyarakat sosial ekonomi pada objek wisata di Candi Gedong Songo.
2. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah "Objek Wisata di Candi Gedong Songo", dengan studi menentukan dampak kegiatan pariwisata pada masyarakat sosial ekonomi yang tumbuh di Candi Gedong Songo. Studi teoritis dan sastra yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan adalah studi tentang karakteristik dan dampak sosial ekonomi pariwisata, kegiatan pariwisata dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Menyusun kebutuhan data-data yang dibutuhkan.
3. Data yang diperlukan, termasuk data primer dan sekunder. Sebelum langkah berikutnya, perlu mengidentifikasi data yang diperlukan terlebih dahulu, yang dikelompokkan ke dalam daftar data yang diperlukan sesuai dengan fungsi dan persyaratan data yang akan digunakan untuk mendukung analisis yang akan dilakukan.

### **1.8.3. Tahap Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah proses pembelian data (primer) untuk tujuan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam metode ilmiah. I Gusti, 2012. Ketika melakukan penelitian, pengumpulan data tidak mudah, tetapi tidak sulit. Data survei diklasifikasikan sebagai data primer dan sekunder.

## 1. Data Primer

Data primer bertujuan untuk menemukan data yang tidak direkam pada waktu yang bersamaan dan sangat akurat. Data awal dari penelitian ini dikumpulkan sebagai berikut :

### a. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui serangkaian pertanyaan pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Untuk daftar pertanyaan khusus yang sepenuhnya terperinci dan lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian. Secara umum, kuesioner dilakukan untuk survey dengan pendekatan kuantitatif yang diproses menggunakan data statistik..

### b. Wawancara

Wawancara dalam laporan ini adalah wawancara terstruktur. Seperti wawancara terstruktur (*structural interviews*), mereka digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti sudah tahu pasti informasi yang akan digunakan..

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Pengambilan Sampel Tujuannya adalah metode pengambilan sampel yang disengaja dengan beberapa pertimbangan. Responden dianggap lebih mengetahui tentang apa yang akan dipelajari dan memberikan informasi yang benar.

Wawancara dilakukan ke beberapa narasumber untuk memberikan informasi tentang objek wisata Candi Gedong Songo, narasumber tersebut antara lain :

1. Pengelola Obyek Wisata Candi Gedong Songo
2. DISPORAPAR Kab. Semarang

c. Observasi Lapangan

Observasi lapangan adalah metode pengumpulan data menggunakan pemantauan atau mencari peristiwa terkini. Dengan teknik ini, data yang diperoleh bersifat faktual dan nyata. Teknik ini telah dipilih untuk memberikan gambaran langsung dari semua kegiatan wisata di candi Gedong Songo, termasuk tempat-tempat wisata. Untuk peralatan yang dilakukan dalam kegiatan pengawasan lapangan, seperti kamera dan model pengamatan yang berisi daftar ilustrasi, amati pemikiran peneliti dan visualisasikan tujuan pengamatan..

2. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada kegiatan yang mencari data tidak langsung, tinjauan pustaka, hasil penelitian orang lain, undang-undang, dan artikel tertulis lainnya. Dalam penelitian ini, data pendukung diperoleh dengan mencari lembaga yang relevan untuk mendapatkan data kelembagaan dan dokumen penelitian.

a. Survey Instansii

Adapun Instansi yang terkait dalam penelitian ini yaitu Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang, Kantor Kecamatan Bandungan, Kantor kelurahan / desa Candi, dan pihak pengelola objek wisata Candi Gedong Songo.

b. Telaah Dokumen

Telaah dokumen adalah dokumen yang dikaitan dengan pengaruh sosial dan budaya di candi Gedong Songo. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh Bahasa yang lluas, selain itu dokumen dokumen dapat diakses dengan lebih mudah sehingga menghemat waktu. Dokumen dapat diperoleh dari internet, buku, jurnal, maupun media lainnya.

**1.8.4. Teknik Pengambilan Sampling**

Untuk mengetahui berapa jumlah sampel dalam penelitian ini dibutuhkan ketepatan dan dihitung menggunakan rumus (Surwono, 2006) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Derajat ketelitian (0,1) penyimpangan populasi atau derajat ketepatan yang diinginkan.

Teknik ini dilakukan dalam kuesioner. Kuisisioner survei akan didistribusikan kepada sampel semua pemangku kepentingan yang memiliki hubungan dengan pariwisata di Candi Gedong Songo, di mana metode sampel acak mengevaluasi responden (tidak terdiferensiasi). Metode pengambilan sampel ini adalah pengambilan sampel acak dan setiap sampel memiliki peluang yang sama memilih sampel. Pengambilan sampel dilakukan acak, atau undian pada masyarakat di Candi Gedong Songo..

Pencarian sampel dihitung berdasarkan jumlah penduduk di desa Candi pada tahun 2018 sebanyak 6.796 orang, maka dengan rumus diatas sampel jumlah penduduk Candi dapat dihitung :

$$n = \frac{N}{N(d)^2+1}$$

$$n = \frac{6.796}{6.796 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = 97$$

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 97.. Tingkat kesalahan sebesar 10% atau tingkat kepercayaannya sebesar 90% (Sugiyono,2009).

Skor untuk penelitian diberikan dengan menggunakan skala Likert dari 1 hingga 3 untuk semua variabel yang terkait dengan tingkat dampak pada masyarakat. Di antara banyak skor yang didapat , kesimpulan akan didaftar dan kesimpulan akan diambil dari total skor yang diperoleh.

Ukuran ini dikembangkan Rensis Likert (1932), yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden tentang objek. Karena

pembuatannya relatif mudah dan dengan keandalan yang tinggi. Dalam hal ini, skala yang digunakan adalah :

Pengaruh atraksi wisata :

- tidak mempengaruhi : 1
- mempengaruhi : 2
- Sangat mempengaruhi : 3

#### **1.8.5. Kebutuhan Data**

Persyaratan data adalah rangkaian data yang digunakan untuk menganalisis dampak kegiatan pariwisata terhadap ekonomi sosial ekonomi masyarakat Candi Gedong Songo, yang berasal dari sasaran yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan. Dari tujuan-tujuan yang terkait dengan teori ini, dapatkan variabel penelitian. Untuk detail lebih lanjut, kebutuhan data dapat dilihat pada tabel di bawahini.

**Tabel 1.3**  
**Kebutuhan Data Sekunder**

<b>No</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Data</b>	<b>Kebutuhan data</b>	<b>Jenis data</b>	<b>Teknik pengumpulan data</b>	<b>Sumber data</b>
1	Identifikasi karakteristik objek wisata candi Gedong Songo	Objek wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis kativitas pariwisata</li> <li>• Pelaku pariwisata</li> <li>• Komponen penunjang pariwisata</li> <li>• Komponen fungsional pariwisata</li> <li>• Fasilitas dan sistem pelayanan umum</li> </ul>	Primer dan sekunder	Observasi, kuisisioner dan telaah dokumen	Dinas pariwisata kabupaten Semarang, kepala desa, kantor kelurahahan, kecamatan bandungan dan masyarakat
2	Analisis pengaruh pariwisata terhadap ekonomi	Pengaruh ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data analisis sebelumnya</li> <li>• Aktivitas ekonomi</li> <li>• Lapangan kerja baru</li> <li>• Penyerapan tenaga kerja</li> <li>• Tingkat pendapatan</li> <li>• Monografi wilayah</li> <li>• KDA bandungan</li> <li>• PDRB</li> </ul>	Primer dan sekunder	Observasi, kuisisioner dan telaah dokumen	Kepala desa, kantor kelurahan, masyarakat, dan pengunjung
3	Analisis pengaruh pariwisata terhadap sosial	Pengaruh sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data analisis sebelumnya</li> <li>• Aktivitas sosial</li> <li>• Perubahan sosial</li> </ul>	Primer dan sekunder	Observasi dan kuisisioner	Kepala desa, kantor kelurahan, masyarakat, dan pengunjung

*Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2019*

### **1.8.6. Teknik Pengolahan Data**

Pada tahap ini, data yang akan diproses akan dikumpulkan dan digunakan untuk melengkapi atau menyelesaikan masalah saat ini dan menjadi pernyataan peneliti. Pengolahan data yang akan dilakukan kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut.:

1. Editing yaitu untuk memeriksa data yang diperoleh untuk meningkatkan kualitas data yang akan diproses atau dianalisis.
2. Kasifikasi, yaitu pengelompokan data berdasarkan kepentingan atau tujuan yang ingin dicapai.
3. Validitas, yaitu penilaian apakah data-data tersebut sudah cukup valid dan respresentatif mewakili karakteristik yang ada untuk langkah selanjutnya.

Penyajian data yang dilakukan dalam studi “pengaruh aktivitas pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat Candi Gedong Songo” yaitu sebagai berikut:

1. Uraian, yaitu deskripsi dari semua kegiatan penelitian ini, secara lisan atau tertulis, dengan hasil pemrosesan data yang ada.
2. Tabulasi dan grafik maupun tabel, yaitu representasi data dan hasil perhitungan lembaga terkait dan hasil perhitungan.
3. Peta, yaitu yang mewakili bentuk data, menampilkan informasi dalam bentuk area terstruktur dan terukur.
4. Foto, representasi data sebagai hasil dari melihat foto atau mengimplementasikan grafik, dengan demikian menggambarkan objek penelitian dalam kenyataan atau kenyataan.

### **1.8.7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah metode analisis data yang dipakai untuk menganalisis untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan penelitian, pengaruh kegiatan wisata pada masyarakat sosial ekonomi Candi Gedong Songo dilakukan dengan menggunakan metode analisis. yaitu sebagai berikut:

1. Regresi

Analisis regresi adalah metode analisis regresi yang menghubungkan salah satu variabel yang terkait dengan variabel independen yang memengaruhi variabel lain. Analisis regresi ini digunakan untuk menentukan dampak sosial ekonomi dari kegiatan wisata di Candi Gedong Songo. variabel dependen adalah aktivitas pariwisata dan variabel independennya adalah dampak sosial ekonomi.

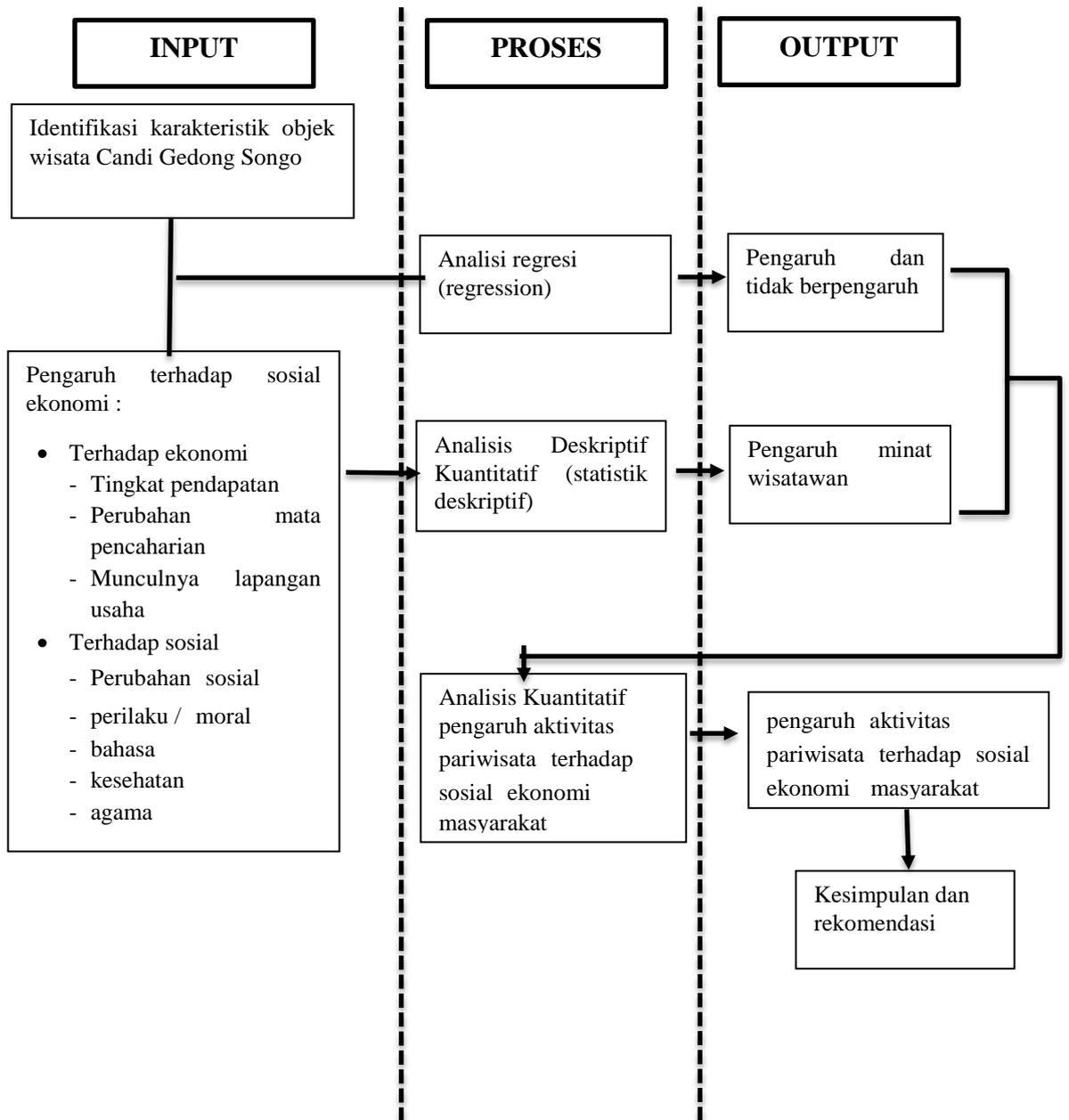
## 2. Metode Deskriptif kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel dalam sumber data dan kemudian melakukan penelitian yang menggambarkan analisis statistik.tif (Gulo, 2002: 140).

Teknik analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu:

- Analisis karakteristik objek wisata Candi Gedong Songo  
Analisis ini berisi tentang atraksi, aksesibilitas, amenities dan aktivitas yang ada di objek wisata.
- Analisis pengaruh sosial ekonomik  
Analisis ini berisi tentang faktor sosial dan ekonomi. Semua variabel tersebut diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif kuantitatif.

### 1.8.8. Kerangka Analisis



Gambar 1.6  
Kerangka Analisis

## **1.9. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada BAB I berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, keaslian penelitian, ruang lingkup materi, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan laporan.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Membahas mengenai literatur berupa teori-teori pariwisata, pengaruh sosial ekonomi dari aktivitas pariwisata

### **BAB III GAMBARAN UMUM DAN KONDISI OBYEK WISATA CANDI GEDONG SONGO**

Membahas mengenai gambaran umum keadaan eksisting Obyek Wisata Candi Gedong Songo

### **BAB IV ANALISIS PENGARUH AKTIVITAS PARIWISATA TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT**

Pada bab ini berisi tentang analisis karakteristik obyek wisata dan beberapa faktor yang mempengaruhi sosial ekonomi masyarakat

### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berisikan tentang kesimpulan, dan rekomendasi hasil analisis pada bab sebelumnya

### **DAFTAR PUSTAKA**